

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah cross sectional.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu Penelitian : Februari 2021 – Desember 2022  
Waktu Pengambilan Data : 16 Mei 2023  
Tempat : Desa Bulukandang Kabupaten Pasuruan

#### **C. Populasi, sampel dan sampling**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah balita di Desa Bulukandang Kabupaten Pasuruan dengan usia 0-24 bulan.

##### 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 balita di Desa Bulukandang Kabupaten Pasuruan yang telah memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Balita yang berusia 0-24 bulan
- b. Balita yang tidak dalam masa pengobatan
- c. Balita yang mengalami penyakit kronis
- d. Balita yang orang tuanya bersedia menjadi responden

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain

- a. Balita yang berusia diatas 24 bulan
- b. Balita dalam masa pengobatan
- c. Balita dalam kondisi penyakit kronis
- d. Orang tua balita yang memiliki keterbatasan dalam membaca dan menulis

##### 3. Sampling

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Teknik pengambilan sampel dari

populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi.

#### D. Instrumen Penelitian / Alat dan Bahan

1. Timbangan Badan
2. Buku KIA Responden
3. Data Balita
4. Laptop
5. Alat tulis
6. Kuisisioner
7. Alat pengukur tinggi badan/Panjang badan
8. Aplikasi WHO Anthro plus

#### E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas ( independent variable ) dan variabel terikat ( dependent variabel ). Dalam penelitian ini Gambaran pemberian ASI dan status Gizi merupakan variabel bebas, sedangkan ASI dan Status Gizi merupakan variabel terikat.

#### F. Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur dan alat ukur	Hasil	Skala
1.	ASI Eksklusif	Pemberian ASI selama 6 bulan tanpa di selingi makanan tambahan lainnya	Kuisisioner dengan pernyataan Ya/tidak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi ASI Eksklusif</li> <li>• Tidak memberi ASI Eksklusif</li> </ul>	Ordinal
2.	Status Gizi	Hasil ukur antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB), yang hasilnya dinyatakan dengan nilai IMT/U berdasarkan nilai Z- score	Pengukuran berat badan dengan menggunakan timbangan digital dan pengukuran tinggi badan menggunakan metline.	1.Gizi Buruk: Skor z <-3 SD 2. Gizi Kurang: Skor z -3 SD s/d <-2 SD 3.Gizi Baik: Skor z -2 SD s/d +1 SD 4.Gizi Lebih: Skor z +1 SD s/d +2	Ordinal

				SD 5.Obesitas: Skor z > +2 SD (Kemenkes RI, 2020	
--	--	--	--	--	--

## G. Metode pengumpulan data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan pengukuran Berat badan dan Panjang abadan secara langsung . Data primer yang didapatkan berupa data gambaran pemberian ASI pada balita dan data Antropometri di Desa Bulukandang Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan yang mencakup lama pemberian ASI dan Status Gizi balita.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung pada penelitian ini yaitu dari buku KIA. Data yang diperoleh berupa data Pendidikan ibu balita, Tingkat penddapatan Keluarga, dan rata-rata pendapatan keluarga balita di Desa Bulukandang Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.

## H. Pengolahan, penyajian dan analisis data

### 1. Pengolahan data

#### a. Data status Gizi Balita

Data status gizi balita meliputi berat badan dan tinggi badan. Data ini diperoleh secara sekunder melalui buku KIA. Data yang diperoleh dimasukkan kedalam table kemudian dikelompokan dalam Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak yang tertera dalam tabel 1.2

<b>Indeks</b>	<b>Kategori Status Gizi</b>	<b>Ambang Batas ( Z – Score )</b>
Berat Badan menurut Umur (BB/U) anak usia 0 - 60 bulan	Berat badan sangat kurang (severely underweight)	<-3 SD
	Berat badan kurang (underweight)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Berat badan normal	-2 SD sd +1 SD
	Risiko Berat badan lebih	> +1 SD
Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) anak usia 0 – 60 bulan	Sangat pendek (severely stunted)	<-3 SD
	Pendek (stunted)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Normal	-2 SD sd +3 SD
	Tinggi	> +3 SD
Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB) anak usia 0 - 60 bulan	Gizi buruk (severely wasted)	<-3 SD
	Gizi kurang (wasted)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight)	> + 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih (overweight)	> + 2 SD sd + 3 SD
	Obesitas (obese)	> + 3 SD
Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U) anak usia 0 - 60 bulan	Gizi buruk (severely wasted)	<-3 SD
	Gizi kurang (wasted)	- 3 SD sd <- 2 SD
	Gizi baik (normal)	-2 SD sd +1 SD
	Berisiko gizi lebih (possible risk of overweight)	> + 1 SD sd + 2 SD
	Gizi lebih (overweight)	> + 2 SD sd + 3 SD
	Obesitas (obese)	> + 3 SD

b. Data Pemberian ASI eksklusif

Data riwayat pemberian ASI eksklusif didapatkan dari data primer melalui wawancara secara langsung pada ibu balita dan dilihat dari buku KIA. Data yang diperoleh dimasukkan kedalam tabel dan dikelompokkan berdasarkan riwayat mendapatkan ASI sesuai dengan usianya.

2. Analisis data

Data gambaran pemberian ASI dan status gizi balita di Desa Bulukandang Kabupaten Pasuruan di Analisa secara deskriptif.

### 3. Penyajian data

Data gambaran pemberian ASI dan status gizi balita di Desa Bulukandang Kabupaten Pasuruan disajikan dalam bentuk narasi dan Tabel.